

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
REVITALISASI KAWASAN WISATA PANTAI RANDUSANGA BREBES BERBASIS
KETAHANAN PESISIR DAN EKOWISATA BERKELANJUTAN



Disusun sebagai salah satu kelengkapan dalam menyelesaikan Strata 1

Program Studi Arsitektur

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

Nazwa Aditya Bagaswara

D300220031

Dosen Pembimbing :

Dr. Ir. Suryaning Setyowati, S.T. , M. T

NIK. 922

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2026

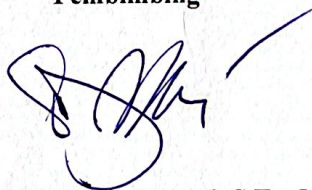
LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : REVITALISASI KAWASAN WISATA PANTAI
RANDUSANGA BREBES BERBASIS KETAHANAN
PESISIR DAN EKOWISATA BERKELANJUTAN
PENYUSUN : NAZWA ADITYA BAGASWARA
NIM : D300220031

Disetujui untuk disidangkan di hadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disahkan oleh:

Pembimbing



Dr. Ir. Suryaning Setyowati, S.T., M. T

NIK. 922

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : REVITALISASI KAWASAN WISATA PANTAI
RANDUSANGA BREBES BERBASIS KETAHANAN
PESISIR DAN EKOWISATA BERKELANJUTAN
PENYUSUN : NAZWA ADITYA BAGASWARA
NIM : D300220031

Telah melalui tahapan pengujian

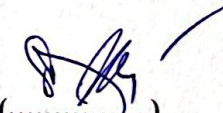
Dihadapan Dewan Penguji Pada tanggal 6 mei 2026

Dinyatakan LUKUS Dengan nilai angka/huruf 76,8 / AB 

Surakarta, 04 Agustus 2026

Dewan Penguji

1. Pembimbing : Dr. Ir. Suryaning Setyowati, S.T., M. T
2. Penguji 1 : Ir. Yayi Arsandrie, S.T., M.T


(.....)

(.....)

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL : REVITALISASI KAWASAN WISATA PANTAI
RANDUSANGA BREBES BERBASIS KETAHANAN
PESISIR DAN EKOWISATA BERKELANJUTAN
PENYUSUN : NAZWA ADITYA BAGASWARA
NIM : D300220031

Telah melalui tahapan pengujian
Dihadapan Dewan Penguji Pada tanggal 4 Agustus 2026
Dinyatakan lulus Dengan nilai angka/huruf 74,43 / AB

Surakarta, 04 Agustus 2026

Dewan Penguji

- | | | |
|---------------|---|---------|
| 1. Pembimbing | : Dr. Ir. Suryaning Setyowati, S.T., M. T | (.....) |
| 2. Penguji 1 | : Ir. Yai Arsandrie, S.T., M.T | (.....) |
| 3. Penguji 2 | : Ir. Nurhasan, M.T., IAI | (.....) |

Mengetahui

Laporan ini diperiksa dan disetujui oleh :


Dekan Fakultas Teknik
Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D
NIK. 792


Ketua Program Studi Arsitektur
Dr. Ir. Nur Rahmawati S., S.T., M.T
NIK. 720

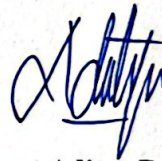
LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 27 April 2026

Penulis,



Nazwa Aditya Bagaswara

NIM. D300220031

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Revitalisasi Kawasan Wisata Pantai Randusanga Brebes Berbasis Ketahanan Pesisir dan Ekowisata Berkelanjutan.” Laporan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Arsitektur.

Penyusunan laporan tugas akhir ini bertujuan untuk mengkaji serta merancang konsep revitalisasi kawasan wisata pesisir yang mampu meningkatkan kualitas kawasan sekaligus menjawab berbagai permasalahan lingkungan yang terjadi pada kawasan pesisir, khususnya di Pantai Randusanga yang terletak di Kabupaten Brebes. Melalui pendekatan ketahanan pesisir dan konsep ekowisata berkelanjutan, diharapkan perancangan kawasan ini dapat memberikan solusi desain yang tidak hanya meningkatkan kualitas ruang wisata, tetapi juga mendukung keberlanjutan lingkungan pesisir serta kesejahteraan masyarakat sekitar.

Dalam proses penyusunan laporan ini, penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, dukungan, serta bimbingan dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Orang Tua dan seluruh Keluarga Besar penulis, terutama mamah yang berperan penting dalam proses magang penulis hingga penulis mampu menyelesaikan magangnya dengan lancar, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dan motivasi serta doa yang tiada habisnya yang menjadi kekuatan terbesar penulis untuk tetap waras ketika magang.
2. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiah, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Ir. Nurhasan MT selaku Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Fadhila Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc selaku koordinator Tugas Konsep Perancangan Arsitektur (KPA).

5. Ibu Dr. Ir. Suryaning Setyowati, S.T. , M. T Dosen Pembimbing Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang telah memberikan bimbingan, masukan, serta arahan yang sangat berharga selama proses penyusunan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur.
6. Kepada file materi sahabat penulis tak kalah penting kehadirannya, terimakasih selalu ada dalam titik terendah penulis dan terimakasih telah menjadi pendengar setia dalam menjalani hidup penulis, menjadi support sytem yang pernah ada dan selalu sabar dalam menghadapi segala keluh kesah penulis.

Penulis menyadari bahwa laporan tugas akhir ini masih memiliki berbagai kekurangan, baik dari segi penulisan maupun isi pembahasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan laporan ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan tugas akhir ini dapat memberikan manfaat serta kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang arsitektur dan perancangan kawasan wisata pesisir.

Surakarta, 27 April 2026

Penulis,



Nazwa Aditya Bagaswara

NIM. D300220031

DAFTAR ISI

TUGAS AKHIR KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA).....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN.....	iii
LEMBAR PENILAIAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	3
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan dan Sasaran	7
1.4.1 Tujuan perancangan	7
1.4.2 Sasaran Perancangan.....	7
1.5 Manfaat Kajian	8
1.6 Lingkup dan Batasan Kajian	8
1.6.1 Lingkup kajian.....	8
1.6.2 Batasan kajian.....	8
1.7 Metode Perancangan	9
1.7.1 Pengumpulan data.....	9
1.7.2 Analisis data.....	9
1.7.3 Perancangan Kawasan	10
BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Teori dan Kriteria Perancangan	11
2.1.1 Revitalisasi.....	11

2.1.2	Kawasan Wisata Pesisir	13
2.1.3	Ketahanan Pesisir (<i>Coastal Resilience</i>).....	15
2.1.4	Ekowisata Berkelanjutan	16
2.2	Standar dan Regulasi Teknis.....	17
2.2.1	Ketentuan Kawasan Sempadan Pantai	18
2.2.2	Tata bangunan di Kawasan Pesisir.....	18
2.2.3	Penyediaan sarana dan pra sarana.....	19
2.3	Sintesis Kajian	20
2.4	Studi Komparasi Kawasan Wisata Pantai.....	20
2.4.1	Pantai Sanur, Bali	21
2.4.2	Pantai Parangtritis, Yogyakarta	24
2.4.3	Pantai Buyutan, Pacitan	26
2.4.4	Kesimpulan Studi Komparasi.....	28
2.5	Parameter Pendekatan dan Desain	29
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN		31
3.1	Gambaran Umum Kabupaten Brebes	31
3.1.1	Tinjauan geografis Kabupaten Brebes.....	31
3.1.2	Tinjauan topografi Kabupaten Brebes	33
3.1.3	Tinjauan Klimatologi Kabupaten Brebes.....	34
3.1.4	Tinjauan Kerawanan Bencana Abrasi Kabupaten Brebes.....	35
3.1.5	Rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kabupaten Brebes	36
3.2	Data Demografis dan Sosial Ekonomi Kabupaten Brebes.....	38
3.2.1	Kondisi demografis Kabupaten Brebes.....	38
3.2.2	Pendidikan	40
3.2.3	Pariwisata	41
3.2.4	Pendapatan Regional	42
3.3	Gambaran Umum Kelembagaan.....	44
3.3.1	Profil Dinas Kebudayaan dan Pariwisata.....	45
3.3.2	Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	45

3.3.3	Tugas dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	46
3.3.4	Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	48
3.4	Gambaran Umum Pantai Randusanga Indah Kabupaten Brebes..	49
3.3.1	Lokasi Pantai Randusanga Indah	49
3.3.2	Daya Tarik dan Fasilitas.....	50
3.3.3	Harga Tiket Masuk	53
3.3.4	Data Pantai Randusanga Indah	53
3.3.5	Evaluasi Purna Huni (EPH) Kawasan Pantai Randusanga	55
3.5	Gagasan Perancangan	58
BAB IV ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....		60
4.1	Analisis Tapak dan Konteks Lingkungan	60
4.1.1	Kondisi eksisting site.....	60
4.1.2	Analisis aspek akses sekitar tapak.....	61
4.1.3	Analisis kondisi sekitar site.....	62
4.1.4	Analisis aspek vegetasi	63
4.2	Analisis Aspek Iklim Tapak.....	65
4.2.1	Analisis aspek arah matahari	66
4.2.2	Analisis aspek arah angin	67
4.2.3	Analisis drainase tapak	68
4.3	Analisis Aktivitas dan Kebutuhan Ruang.....	68
4.3.1	Analisis pengguna	68
4.3.2	Alur kegiatan	70
4.4	Analisis dan Konsep Ruang	74
4.4.1	Analisis kebutuhan ruang.....	74
4.4.2	Analisis zoning ruang.....	75
4.4.3	Analisis besaran ruang.....	76
4.4.4	Analisis KDB dan KDH.....	79
4.5	Analisis <i>Figure Ground</i> Kawasan Pantai Randusanga.....	80
4.5.1	Analisis <i>Figure Ground Before</i> Revitalisasi	81

4.5.2	Analisis <i>Figure Ground After</i> Revitalisasi.....	82
4.6	Konsep Pendekatan Arsitektur.....	82
4.6.1	Konsep Ketahanan Pesisir (<i>Coastal Resilience</i>).....	83
4.6.2	Konsep Arsitektur Ekowisata Berkelanjutan	86
4.7	Konsep Struktur dan Utilitas.....	88
4.7.1	Struktur (<i>Sub-Structure, Super-Structure, Upper-Structure</i>).....	88
4.7.2	Sistem Utilitas	91
4.8	Konsep Arsitektur Islam.....	94
DAFTAR PUSTAKA.....		96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Pengunjung Pantai Randusanga Indah, Brebes (2020-2024)	3
Gambar 2. Kondisi Pantai Randusanga Brebes	4
Gambar 3. Kondisi Pantai Randusanga Brebes Pada Saat Banjir Rob.....	5
Gambar 4. Garis sempadan pantai	18
Gambar 5. Ekosistem mangrove pesisir	19
Gambar 6. Masterplan dan penataan kawasan Pantai Sanur, Bali.....	21
Gambar 7. Masterplan Pantai Sanur, Bali	22
Gambar 8. Sistem breakwater Pantai Sanur, Bali	22
Gambar 9. Jalur pedestrian Pantai Sanur, Bali	23
Gambar 10. Masterplan Pantai Parangtritis Yogyakarta.....	24
Gambar 11. Pantai Parangtritis Yogyakarta	24
Gambar 12. Gumuk pasir Parangtritis, Yogyakarta	25
Gambar 13. Masterplan Pantai Buyutan Pacitan	26
Gambar 14. Pantai Buyutan Pacitan.....	27
Gambar 15. Pantai Buyutan Pacitan.....	28
Gambar 16. Peta Administratif Kabupaten Brebes.....	31
Gambar 17. Peta kontur Kabupaten Brebes	33
Gambar 18. Peta Klimatologi Curah Hujan Kabupaten Brebes.....	34
Gambar 19. Peta kerawanan bencana abrasi Kabupaten Brebes.....	36
Gambar 20. Rencana tata ruang wilayah Kabupaten Brebes.....	37
Gambar 21. Peta lokasi pantai randusanga Brebes.....	45
Gambar 22. Diagram Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Brebes.....	48
Gambar 23. Peta Pantai Randusanga Brebes	49
Gambar 24. Peta lokasi pantai randusanga Brebes.....	50
Gambar 25. Gazebo Pada Pantai Randusanga Indah	51
Gambar 26. Pemandangan Pantai Randusanga Indah	51
Gambar 27. Daya Tarik Naik Perahu	51
Gambar 28. Pintu Masuk Pantai Randusanga Indah.....	51
Gambar 29. Kantor Pengelola	52
Gambar 30. Toilet Umum dan Mushola	52
Gambar 31. Rumah Makan.....	52
Gambar 32. Tempat Bilas.....	52
Gambar 33. Tiket Masuk Pantai Randusanga Indah.....	53
Gambar 34. Diagram gagasan perancangan.....	58
Gambar 35. Site Lokasi Pantai Randusanga Indah	60

Gambar 36. Peta analisis aksesibilitas	61
Gambar 37. Jalur berwarna kuning Akses Utama Pantai	61
Gambar 38. Jalur berwarna Oranye Akses Jl. Lingkar Utara	62
Gambar 39. Analisis Arah Matahari	62
Gambar 40. Analisis Vegetasi	64
Gambar 41. Analisis Arah Matahari	66
Gambar 42. Analisis Arah Angin	67
Gambar 43. Alur pengunjung wisata rekreasi	70
Gambar 44. Alur pengunjung wisata keluarga	71
Gambar 45. Alur pengunjung wisata edukasi.....	72
Gambar 46. Alur Pelaku UMKM dan Pengelola Kawasan.....	73
Gambar 47. Analisis Kondisi Bibir Pantai Randusanga Brebes	83
Gambar 48. Analisis Kondisi Mangrove Pada Pantai Randusanga Brebes	84
Gambar 49. Konsep Zona Mangrove	84
Gambar 50. Konsep pemecah ombak (breakwater).....	85
Gambar 51. Konsep Zona Konservasi	85
Gambar 52. Kondisi Existing Pantai Randusanga Brebes	86
Gambar 53. Konsep zona edukasi.....	87
Gambar 54. Konsep zona UMKM	87
Gambar 55. Konsep Zonasi Kawasan.....	88
Gambar 56. Struktur Tiang Pancang dan Struktur Bored Pile.....	89
Gambar 57. Struktur Rigid Frame dan Struktur Space Frame.....	90
Gambar 58. Struktur Rigid Frame dan Struktur Space Frame.....	90
Gambar 59. Sistem Utilitas Air Hujan	91
Gambar 60. Sistem Utilitas Air Bersih	91
Gambar 61. Sistem Utilitas Grey Water.....	92
Gambar 62. Sistem Utilitas Black Water.....	92
Gambar 63. Sistem Sea Water Reverse Osmosis (SWRO)	93
Gambar 64. Sistem Utilitas Elektrikal	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Studi Komparasi	29
Tabel 2. Parameter Pendekatan Desain	30
Tabel 3. Luas Wilayah Kabupaten Brebes Menurut Kecamatan.....	32
Tabel 4. Indikator Kependudukan Kabupaten Brebes Tahun 2020–2023	38
Tabel 5. Statistik Pendidikan Kabupaten Brebes Tahun 2021–2023.....	40
Tabel 6. Statistik Pengunjung Objek Wisata di Kabupaten Brebes Tahun 2022– 2023	42
Tabel 7. Perkembangan PDRB Kabupaten Brebes Tahun 2021–2023	43
Tabel 8. Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Eks- Karesidenan Pekalongan Tahun 2022–2023	44
Tabel 9. Analisis Data Lapangan Berdasarkan Standar.....	54
Tabel 10. Evaluasi Purna Huni Pantai Randusanga Brebes	56
Tabel 11. Kegiatan Pelaku Kawasan Wisata Pantai Randusanga.....	69
Tabel 12. Kegiatan Pelaku Kawasan Wisata Pantai Randusanga.....	74
Tabel 13. Analisis Zoning Ruang Kawasan Pantai Randusanga.....	75
Tabel 14. Analisis Besaran Ruang Fasilitas pengelola.....	76
Tabel 15. Analisis Besaran Ruang Zona UMKM dan Kuliner	77
Tabel 16. Analisis Besaran Ruang Medis	77
Tabel 17. Analisis Besaran Ruang Servis	77
Tabel 18. Analisis Besaran Ruang Edukasi / Workshop Pantai	78
Tabel 19. Analisis Besaran Ruang fasilitas penunjang.....	78
Tabel 20. Analisis Besaran Ruang Mushola	78
Tabel 21. Analisis Besaran Ruang Outdoor dan Parkir	78
Tabel 22. Total Besaran Ruang Berdasarkan Zona	79
Tabel 23. Total Luas Berdasarkan Indoor dan Outdoor	79

ABSTRAK

Pantai Randusanga di Kabupaten Brebes menjadi salah satu kawasan wisata pesisir yang mengalami penurunan kualitas akibat abrasi, banjir rob, serta ketidakterpaduan penataan ruang dan fasilitas wisata. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi kawasan dengan kualitas pengelolaan ruang yang ada. Fasilitas pendukung wisata yang tersedia masih terbatas dan belum tertata secara terpadu sehingga belum mampu memberikan kenyamanan dan pengalaman ruang yang maksimal bagi pengunjung.

Penelitian ini bertujuan untuk merevitalisasi kawasan wisata Pantai Randusanga Brebes yang lebih tertata, nyaman, dan memiliki daya tarik wisata yang lebih baik, menerapkan konsep kawasan wisata pesisir yang adaptif terhadap kondisi lingkungan melalui pendekatan ketahanan pesisir dan mengembangkan kawasan wisata pesisir yang berkelanjutan melalui penerapan konsep ekowisata yang memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat.

Metode yang digunakan adalah Pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, observasi lapangan, serta analisis tapak, aktivitas, dan kebutuhan ruang yang kemudian disintesis menjadi konsep perancangan kawasan. Data primer dalam perancangan ini melalui observasi lapangan dan Data sekunder diperoleh dari studi literatur, jurnal ilmiah, buku dan dokumen perencanaan wilayah

Hasil utama menunjukkan bahwa penerapan konsep ketahanan pesisir dapat diwujudkan melalui strategi adaptif seperti penguatan vegetasi mangrove sebagai pelindung alami, pengaturan elevasi bangunan untuk mengantisipasi rob, serta perancangan ruang yang responsif terhadap dinamika pasang surut air laut. Selain itu, diterapkan pula sistem breakwater (pemecah ombak) sebagai struktur proteksi pantai yang berfungsi mereduksi energi gelombang, mengurangi laju abrasi, serta menjaga stabilitas garis pantai Sementara itu, konsep ekowisata berkelanjutan diwujudkan melalui pembagian zonasi berbasis konservasi, pengembangan aktivitas edukasi lingkungan, serta pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal melalui sektor wisata dan UMKM.

Konsep desain yang dihasilkan berupa penataan kawasan berbasis zonasi (zona konservasi, wisata, edukasi, dan ekonomi), sistem sirkulasi yang terintegrasi dan ramah pejalan kaki, ruang terbuka pesisir yang adaptif, serta penerapan elemen arsitektur yang responsif terhadap iklim dan lingkungan pesisir. Integrasi antara ketahanan pesisir dan ekowisata berkelanjutan menghasilkan rancangan kawasan wisata yang tidak hanya meningkatkan kualitas lingkungan dan pengalaman pengunjung, tetapi juga memperkuat ketahanan kawasan terhadap risiko bencana pesisir.

Kata kunci: revitalisasi kawasan, wisata pesisir, ketahanan pesisir, ekowisata berkelanjutan, Pantai Randusanga.

ABSTRACT

Randusanga Beach in Brebes Regency is one of the coastal tourism areas experiencing a decline in quality due to coastal abrasion, tidal flooding (rob), and the lack of integrated spatial planning and tourism facilities. This condition reflects a gap between the area's potential and the existing quality of spatial management. The available tourism supporting facilities remain limited and are not yet well-integrated, resulting in suboptimal comfort and spatial experience for visitors.

This study aims to formulate a revitalization concept for the Randusanga coastal tourism area that is more organized, comfortable, and has improved tourism appeal. It also seeks to implement an adaptive coastal tourism design through a coastal resilience approach and to develop a sustainable coastal tourism area by applying ecotourism principles that consider environmental, social, and economic aspects of the local community.

The research employs a descriptive qualitative method with data collection techniques including literature review, field observation, and analyses of site conditions, activities, and spatial requirements, which are then synthesized into a comprehensive design concept. Primary data were obtained through field observations, while secondary data were collected from literature studies, scientific journals, books, and regional planning documents.

The main findings indicate that the implementation of coastal resilience can be achieved through adaptive strategies such as strengthening mangrove vegetation as a natural buffer, elevating building structures to anticipate tidal flooding, and designing spaces that respond to tidal dynamics. In addition, a breakwater system is introduced as a coastal protection structure to reduce wave energy, minimize abrasion, and maintain shoreline stability. Meanwhile, sustainable ecotourism is realized through conservation-based zoning, the development of environmental education activities, and the empowerment of the local economy through tourism and micro, small, and medium enterprises (UMKM).

The resulting design concept consists of a zoning-based spatial arrangement (conservation, tourism, education, and economic zones), an integrated and pedestrian-friendly circulation system, adaptive coastal open spaces, and architectural elements that respond to climate and coastal environmental conditions. The integration of coastal resilience and sustainable ecotourism produces a tourism area design that not only enhances environmental quality and visitor experience but also strengthens the area's resilience to coastal disaster risks.

Keywords: *area revitalization, coastal tourism, coastal resilience, sustainable ecotourism, Randusanga Beach.*